

LKJIP

DIREKTORAT METEOROLOGI PUBLIK



2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu.

LKjIP Tahun 2025 merupakan merupakan laporan kinerja tahun pertama dalam kerangka perencanaan jangka menengah periode 2025-2029. Dokumen ini memuat informasi mengenai capaian pelaksanaan sasaran kegiatan "Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik Terbaik (*Excellent Services*) guna mendukung konsep *Early Warning for All*".

Di dalamnya disajikan analisis mendalam terkait pencapaian indikator akurasi peringatan dini, indeks kepuasan masyarakat, serta persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi melalui dedikasi dan pemikirannya dalam pelaksanaan tugas serta penyusunan laporan ini. Kami berharap LKjIP ini dapat menjadi bentuk pertanggungjawaban yang transparan sekaligus alat evaluasi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan demi mendukung pembangunan nasional dan keselamatan masyarakat Indonesia.

Direktorat Meteorologi Publik berkomitmen untuk terus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, demi mencapai target yang lebih baik di masa mendatang.



Jakarta, 12 Januari 2026

DIREKTUR METEOROLOGI PUBLIK

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ramdhani', written over a white background.

ANDRI RAMDHANI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I	5
PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Maksud dan Tujuan	6
C. Tugas dan Fungsi	6
D. Profil SDM.....	7
E. Potensi Strategis Dan Permasalahan Yang Dihadapi	8
BAB II	12
PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. Rencana Strategis Direktorat Meteorologi Publik Periode 2025-2029	12
B. Perjanjian Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025	15
BAB III	16
AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025	16
B. Realisasi Anggaran Tahun 2025	29
C. Kinerja Lain-lain	31
BAB IV	33
PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran dan Rekomendasi.....	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan, Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025-2029.....	12
Tabel 2.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran.	14
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama pada PK Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025.....	15
Tabel 3.1. Rencana Capaian Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025	17
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025.....	17
Tabel 3.3 Akurasi Nasional Bulanan.....	19
Tabel 3.4 Daftar Unsur IKM terhadap Layanan Informasi Meteorologi Publik beserta Nilainya.....	22
Tabel 3.5 Persentase Kelengkapan Sistem Peringatan Dini	24
Tabel 3.6 Pembangunan Sistem Radar Cuaca Hingga Tahun 2025	26
Tabel 3.7 Realisasi Anggaran Kegiatan Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025 (Rupiah Murni)	29
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan indikator kinerja utama	30
Tabel 3.9 Aktivitas Direktorat Meteorologi Publik Guna Mendukung Realisasi IKU	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Gambar 1.2 Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	8
Gambar 3.1 Persentase Responden IKM terhadap Layanan Informasi Meteorologi Publik Tahun 2025 berdasarkan jenjang pendidikan	21
Gambar 3.3 Persentase Responden IKM terhadap Layanan Informasi Meteorologi Publik Tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin.....	21
Gambar 3.1 Grafik Realisasi Anggaran Kegiatan Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Meteorologi Publik.....	36
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Direktorat Meteorologi Publik 2025	38
Lampiran 3. Data Dukung Indikator Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025	43
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Direktorat Meteorologi Publik	46

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mendukung kinerja Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Direktorat Meteorologi Publik sebagai salah satu unit kerja di bawah Kedeputan Bidang Meteorologi terus melaksanakan berbagai program pengembangan kapasitas dan peningkatan kualitas layanan informasi meteorologi untuk masyarakat umum. Pada tahun 2025, Direktorat Meteorologi Publik menetapkan sejumlah tujuan strategis yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Terwujudnya layanan meteorologi publik untuk:
 - a. Pembangunan, kesejahteraan dan keselamatan masyarakat Indonesia dan dunia;
 - b. Penguatan kemandirian, inovasi, entrepreneurship dan kedaulatan bangsa melalui layanan informasi meteorologi publik;
2. Terwujudnya *good governance* di Direktorat Meteorologi Publik yang berstandar global.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, sasaran kegiatan yang ditetapkan adalah Meningkatkan layanan informasi Meteorologi Publik Terbaik (*Excellent Services*), guna mendukung konsep *Early Warning for All*.

BMKG melalui Direktorat Meteorologi Publik melaksanakan kegiatan proyek prioritas PN 2 dan PN 8 untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMN dan sasaran prioritas nasional. Upaya ini ditujukan untuk memperkuat sistem peringatan dini, meningkatkan akurasi informasi meteorologi, serta mendukung keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengacu kepada visi, misi, tujuan dan sasaran serta Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025, Direktorat Meteorologi Publik menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

Matriks Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya layanan informasi Meteorologi Publik Terbaik (<i>Excellent Services</i>), guna mendukung konsep <i>Early Warning for All</i> .	Akurasi peringatan dini cuaca	94 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik	3.75 SL
		Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk <i>Early Warning for All</i>	99%

LKJIP Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis BMKG dan Direktorat Meteorologi Publik, Perjanjian Kinerja Tahun 2025, serta indikator kinerja yang telah ditetapkan. Melalui laporan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat keberhasilan pencapaian kinerja serta efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung penyediaan layanan meteorologi publik.

Inovasi adalah elemen kunci dalam meningkatkan kualitas layanan informasi meteorologi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Sebagai garda terdepan, Direktorat Meteorologi Publik bertanggung jawab menyediakan layanan seperti peringatan dini cuaca, prakiraan cuaca harian, hingga mingguan. Untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang, Direktorat Meteorologi Publik berkomitmen memperbarui format dan desain produk layanan dengan tetap menjaga kualitas, akurasi, kecepatan, dan jangkauan informasi. Pendekatan ini memastikan layanan yang relevan, mudah dipahami, dan bermanfaat, sehingga mendukung keselamatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Menanggapi tantangan yang terus berkembang dalam memenuhi kebutuhan informasi cuaca dari berbagai sektor, Direktorat Meteorologi Publik telah melaksanakan berbagai inovasi layanan. Kustomisasi produk telah dikembangkan untuk sektor pariwisata, perhubungan, dan acara-acara khusus, seperti prakiraan cuaca untuk hari libur natal dan tahun baru.

Layanan cuaca khusus juga diperluas bagi pengguna dari sektor strategis seperti pertambangan, konstruksi, energi dan transportasi. Di sisi lain, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, workshop, dan bimbingan teknis, baik di lingkup internal maupun bekerja sama dengan prakirawan dari Unit Pelaksana Teknis (UPT). Untuk memastikan kualitas dan keandalan layanan, Direktorat Meteorologi Publik juga aktif melakukan pemeliharaan sistem, monitoring, dan verifikasi prakiraan digital nasional, yang didukung oleh kolaborasi dengan institusi nasional dan internasional. Semua langkah ini dilakukan untuk mendukung tercapainya layanan meteorologi yang tangguh, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Untuk menilai keberhasilan kegiatan Direktorat Meteorologi Publik sebagai bagian dari implementasi visi dan misi yang telah ditetapkan sejak awal tahun 2025, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaannya. Proses evaluasi ini melibatkan penghitungan persentase capaian kinerja dibandingkan dengan target yang

telah ditentukan. Berbagai indikator kinerja, baik kuantitatif maupun kualitatif, digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian terhadap sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator-indikator ini menjadi acuan dalam menilai tingkat kinerja pada setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian kegiatan. Dengan pendekatan ini, evaluasi diharapkan memberikan gambaran yang akurat dan objektif tentang keberhasilan serta area yang memerlukan perbaikan.

Dalam pelaksanaannya, dilakukan penyesuaian target kinerja pada beberapa indikator sejalan dengan arah kebijakan dan penajaman sasaran kinerja di tingkat lembaga, serta dengan memperhatikan dinamika organisasi dan upaya berkelanjutan dalam peningkatan kualitas layanan meteorologi publik. Penyesuaian tersebut dimaksudkan untuk memastikan keselarasan antara sasaran strategis Direktorat Meteorologi Publik dengan sasaran kinerja Kedeputan Bidang Meteorologi, sekaligus memperkuat konsistensi pencapaian kinerja yang terukur dan akuntabel.

Perlu disampaikan bahwa pada pertengahan tahun 2025 telah dilakukan penyesuaian terhadap target indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam perubahan Rencana Strategis Direktorat Meteorologi Publik. Salah satu penyesuaian tersebut adalah peningkatan target akurasi peringatan dini dari semula 92% menjadi 94%. Serta peningkatan target Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk dari semula 96% menjadi 99%. Seiring dengan adanya penyesuaian tersebut, rata-rata realisasi akurasi peringatan dini tahun 2025 tercatat sebesar 93,13% dan persentase kelengkapan sistem peringatan dini sebesar 98,7%. Capaian ini secara nilai belum memenuhi target akhir tahun yang telah diperbarui. Namun demikian, kondisi tersebut bukan disebabkan oleh penurunan kinerja, melainkan sebagai konsekuensi dari perubahan target indikator kinerja yang ditetapkan pada pertengahan tahun berjalan, sehingga tidak seluruh periode pelaksanaan berada pada baseline target yang baru.

Meskipun demikian, capaian kinerja yang diraih tetap menunjukkan tren positif dan telah memenuhi target awal sebelum dilakukan penyesuaian. Oleh karena itu, secara substansi kinerja Direktorat Meteorologi Publik tetap berada pada jalur yang selaras dengan sasaran dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Ke depan, upaya peningkatan kinerja akan difokuskan pada penguatan kapasitas sistem dan infrastruktur pendukung guna memastikan pencapaian target yang lebih tinggi secara berkelanjutan.

Capaian Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya layanan informasi Meteorologi Publik Terbaik (<i>Excellent Services</i>), guna mendukung konsep Early Warning for All.	Akurasi peringatan dini cuaca	94 %	93.13%	99.1%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik	3.75 SL	3.78 SL	100.8%
		Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk <i>Early Warning for All</i>	99%	98.7%	99.7%

Secara keseluruhan, kegiatan di Direktorat Meteorologi Publik hingga Desember 2025 berjalan dengan baik. Untuk mendukung seluruh kegiatan tersebut, pagu anggaran yang tersedia untuk Direktorat Meteorologi Publik hingga 31 Desember 2025 adalah Rp 24,694,447,000. Anggaran ini sepenuhnya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) murni.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dinamika cuaca dan iklim yang semakin kompleks, ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas kejadian cuaca ekstrem, telah mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi meteorologi yang andal, cepat, dan mudah dipahami. Informasi prakiraan cuaca dan peringatan dini tidak lagi dipandang semata sebagai produk informasi, tetapi sebagai instrumen penting dalam mendukung keselamatan masyarakat, keberlanjutan aktivitas sosial ekonomi, serta pengambilan keputusan di berbagai sektor strategis.

Pada Tahun 2025, Direktorat Meteorologi Publik BMKG berperan strategis dalam memastikan tersedianya layanan informasi meteorologi publik yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Layanan tersebut mencakup penyediaan prakiraan cuaca rutin, peringatan dini cuaca, serta informasi meteorologi yang semakin detail dan kontekstual, sejalan dengan penerapan pendekatan prakiraan dan peringatan dini cuaca dengan potensi dampak dan rekomendasi respon (IBF).

Seiring dengan meningkatnya ekspektasi publik dan pemanfaatan informasi meteorologi lintas sektor, Direktorat Meteorologi Publik terus melakukan penguatan kapasitas penyelenggaraan layanan. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan keandalan sistem observasi, pengelolaan dan integrasi data meteorologi, serta pengembangan metode analisis dan diseminasi informasi yang didukung oleh pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Penguatan tersebut menjadi pondasi penting dalam menghasilkan informasi meteorologi yang akurat, tepat waktu, dan bernilai guna tinggi.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan akuntabel (*good governance*), Direktorat Meteorologi Publik menyelenggarakan pengelolaan kinerja yang terintegrasi melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Meteorologi Publik selama Tahun 2025, sekaligus sebagai instrumen evaluasi terhadap pencapaian sasaran, indikator kinerja, dan efektivitas pelaksanaan program dan

kegiatan. Laporan ini juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi tantangan, pembelajaran, serta langkah perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi meteorologi publik.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Meteorologi Publik dalam mewujudkan layanan meteorologi publik yang berkelas dunia, berbasis sains dan teknologi, guna mendukung pembangunan, kesejahteraan, dan keselamatan masyarakat, serta sebagai implementasi pengelolaan kinerja yang akuntabel sesuai dengan prinsip *good governance*.

Laporan ini disusun untuk menggambarkan capaian kinerja Direktorat Meteorologi Publik selama Tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan Renstra Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025–2029, khususnya dalam peningkatan akurasi dan kualitas layanan informasi cuaca yang cepat, tepat, akurat, luas jangkauan, dan mudah dipahami, sejalan dengan konsep *Early Warning for All*.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan mengevaluasi capaian kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025 sebagai tahun awal pelaksanaan Renstra 2025–2029;
2. Mengukur efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam meningkatkan kualitas, akurasi, dan keterjangkauan layanan informasi meteorologi publik;
3. Mendorong perbaikan berkelanjutan tata kelola organisasi, melalui penguatan sistem akuntabilitas kinerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berwawasan global, serta pengelolaan data dan layanan meteorologi yang terintegrasi;
4. Mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di lingkungan Direktorat Meteorologi Publik yang berstandar global, transparan, dan akuntabel sebagai bagian dari komitmen peningkatan kualitas pelayanan publik BMKG.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan BMKG No. 5 Tahun 2020 yang telah diubah dengan Peraturan BMKG No.2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi

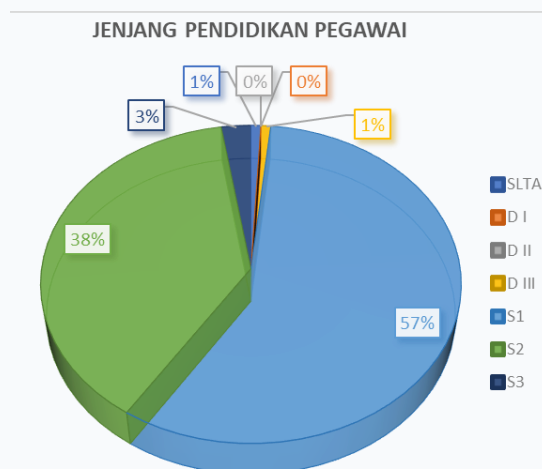
Klimatologi dan Geofisika pada pasal 39, Direktorat Meteorologi Publik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan umum dan teknis di bidang meteorologi publik.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39, Direktorat Meteorologi Publik menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan perumusan kebijakan umum dan teknis di bidang pengamatan, pengolahan dan analisis data, serta pelayanan meteorologi publik;
- b. pelaksanaan kebijakan umum dan teknis di bidang pengamatan, pengolahan dan analisis data, serta pelayanan meteorologi publik;
- c. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengamatan, pengolahan dan analisis data, serta pelayanan meteorologi publik;
- d. penyiapan pemberian bimbingan teknis, supervisi, pengendalian, dan pengawasan di bidang pengamatan, pengolahan dan analisis data, serta pelayanan meteorologi publik;
- e. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengamatan, pengolahan dan analisis data, serta pelayanan meteorologi publik; dan
- f. pelaksanaan urusan tata usaha Direktorat Meteorologi Publik.

D. Profil SDM

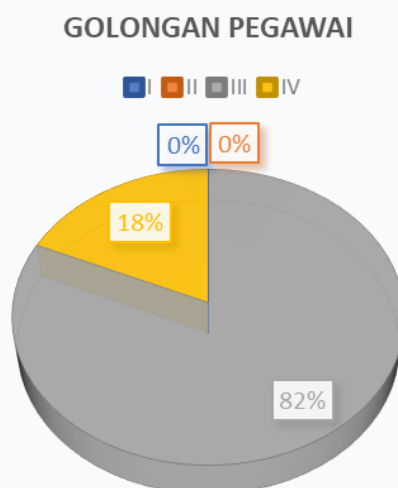
Distribusi SDM yang berkaitan dengan Direktorat Meteorologi Publik sesuai dengan tahun dan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.1 (Data per 31 Desember 2025).



Gambar 1.1 Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan komposisi pegawai tahun 2025, jumlah SDM Direktorat Meteorologi Publik mengalami peningkatan sebesar 32,9% dibandingkan tahun 2019. Dari total 120 pegawai, mayoritas memiliki latar belakang pendidikan Strata-1 (S1) sebesar 57,5%, dan Pascasarjana (S2) sebesar 38,3%. Komposisi ini menunjukkan peningkatan signifikan pada jenjang pendidikan pascasarjana, yang mencerminkan penguatan kapasitas keilmuan dan profesionalisme SDM.

Selanjutnya berdasarkan golongan kepangkatan seperti ditunjukkan pada Gambar 1.2, yakni sebanyak 120 pegawai pada tahun 2025. Jumlah pegawai golongan III merupakan bagian terbesar dari SDM Direktorat Meteorologi Publik. Dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2019, persentase pegawai golongan IV adalah 18,3% dan golongan III adalah 81,7%.



Gambar 1.2 Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

E. Potensi Strategis Dan Permasalahan Yang Dihadapi

Aspek strategis Direktorat Meteorologi Publik diarahkan pada peningkatan kualitas layanan informasi meteorologi publik yang berorientasi pada keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Layanan informasi meteorologi dituntut untuk mampu mendukung pengambilan keputusan secara efektif melalui penyediaan informasi yang diolah secara cepat, disampaikan secara tepat sasaran kepada pengguna yang membutuhkan, memiliki tingkat akurasi yang tinggi, serta mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas dinamika cuaca dan ekspektasi pemanfaatan informasi meteorologi lintas sektor, Direktorat Meteorologi Publik menghadapi berbagai tantangan dalam penyelenggaraan layanan informasi meteorologi publik. Tantangan tersebut tidak hanya terkait dengan aspek teknis penyediaan informasi,

tetapi juga mencakup penguatan tata kelola, kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta efektivitas diseminasi informasi kepada pengguna.

Berdasarkan kondisi tersebut, potensi peluang dan permasalahan yang dihadapi Direktorat Meteorologi Publik dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Tahun 2025 dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Potensi (Kekuatan dan Peluang)

- a. Adanya Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sebagai landasan/legalitas penyelenggaraan program dan kegiatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.;
- b. Adanya Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2024 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
- c. Adanya Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penelitian, Rekayasa, dan Pengembangan Industri Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- d. Memperkuat jaringan pengamatan meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang dimiliki oleh BMKG dan tersedianya banyak ragam data pengamatan global dengan teknologi inderaja dari satelit dan radar;
- e. Perluasan diseminasi informasi meteorologi publik melalui berbagai platform digital yang mendukung informasi dapat diakses secara cepat, tepat, akurat, dan mudah dipahami.
- f. Tersedianya anggaran yang cukup dalam APBN untuk penyelenggaraan program dan kegiatan yang merupakan prioritas nasional.
- g. Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang unggul, kompeten dan adaptif terhadap kebutuhan layanan meteorologi, didukung oleh penugasan lulusan pendidikan S2 dan S3 untuk memperkuat dan mengembangkan inovasi layanan meteorologi berstandar global.
- h. Kolaborasi Pentahelix dan Internasional melalui pendekatan kolaboratif antara pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas dan media, serta penguatan kerja sama internasional untuk memperbesar kontribusi BMKG di tingkat global.
- i. Meningkatnya potensi kerja sama baik tingkat nasional, regional dan internasional.

2. Permasalahan (Kelemahan dan Hambatan)

- a. Keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM), dimana laju pensiun tidak seimbang dengan pengangkatan pegawai baru, sehingga satu orang pegawai seringkali harus menangani beberapa pekerjaan secara simultan. Sebagian besar

- pegawai Direktorat Meteorologi Publik berada pada jenjang jabatan fungsional awal dan sebagian melaksanakan tugas belajar;
- b. Belum optimalnya pemeliharaan Alat Operasional Utama (ALOPTAMA) yang dapat berpengaruh pada penurunan kecepatan, ketepatan, dan akurasi informasi serta peringatan dini meteorologi.
 - c. Tantangan integrasi dan adopsi teknologi baru seperti AI, Big Data, dan IoT, meliputi kesiapan SDM di Direktorat Meteorologi Publik yang masih perlu ditingkatkan agar memiliki wawasan global, serta belum terintegrasinya sistem dan infrastruktur, dan perlunya pembaruan teknologi.
 - d. Tantangan berupa dinamika masa depan, seperti perubahan iklim, peningkatan frekuensi cuaca ekstrem, dan disrupsi teknologi, menuntut penguatan sistem layanan meteorologi yang adaptif dan terintegrasi, selaras dengan isu strategis nasional dan visi Indonesia Emas 2045.

Dalam rangka menjawab berbagai permasalahan dan tantangan tersebut, Direktorat Meteorologi Publik menempatkan kerja sama strategis sebagai salah satu instrumen penting dalam penyelenggaraan layanan meteorologi publik. Melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional, Direktorat Meteorologi Publik diharapkan mampu memperkuat kapasitas teknis dan kelembagaan, meningkatkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengoptimalkan kualitas dan jangkauan layanan informasi meteorologi publik guna mendukung pencapaian sasaran strategis secara efektif dan berkelanjutan. Beberapa kegiatan kerja sama yang penting adalah sebagai berikut:

1. Payung kerjasama global dalam bidang cuaca, iklim dan air di bawah koordinasi *World Meteorological Organizations* (WMO).
2. Keterlibatan BMKG dalam *Severe Weather Forecasting Programme – Southeastern Asia-Oceania* (SWFP-SAO), dimana BMKG ditetapkan sebagai *Regional Forecast Support Centre* (RFSC) untuk kawasan Asia Tenggara dan Oseania. Ini merupakan pengakuan terhadap kapasitas teknis dan kesiapan operasional nasional dalam mendukung prakiraan cuaca ekstrem berbasis model numerik (NWP).
3. Kerja sama BMKG dengan beberapa Kementerian/Lembaga Pemerintah, baik di dalam maupun di luar negeri, diantaranya dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) serta Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kementerian ESDM) dalam bentuk kerja sama membangun Sistem

Informasi Hidrologi, Hidrogeologi dan Hidrometeorologi, kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), National Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, *Oceanic and Atmospheric Administration* (NOAA), *Korea Meteorological Administration* (KMA), *Korean International Cooperation Agency* (KOICA), *China Meteorological Administration* (CMA), *Japan Meteorological Agency* (JMA), dan *Bureau of Meteorology* (BoM) Australia.

4. Dukungan sarana dan prasarana serta peningkatan jaringan pengamatan dengan kerjasama dengan pemerintah provinsi maupun mitra seperti PT. Freeport Indonesia, PLN, dan Kementerian PUPR dalam perluasan jaringan pengamatan BMKG.
5. Optimalisasi pemanfaatan hibah infrastruktur penerima data satelit Feng Yun sebagai langkah strategis untuk membangun resiliensi dan diversifikasi sistem satelit cuaca.
6. Peningkatan layanan melalui pembangunan *Integrated Satellite Processing System* (ISPS) dan *Tropical Cyclone Operation System* (TOS) berbasis hibah untuk memperkuat kapasitas *Disaster Risk Management* (DRM) dan *Climate Change Adaptation* (CCA) di Indonesia.
7. Partisipasi aktif Direktorat Meteorologi Publik dalam *ASEAN Coordinating Centre for Transboundary Haze Pollution Control* (ACCTHPC) untuk meningkatkan ketahanan nasional dan regional terhadap bencana asap lintas batas.
8. Peningkatan peran Indonesia di tingkat regional melalui partisipasi aktif dan penyelenggaraan *Asia-Oceania Meteorological Satellite Users' Conference* (AOMSUC).

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Direktorat Meteorologi Publik Periode 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan merujuk kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pemerintah tahun 2025-2029. Dalam hal ini dukungan Direktorat Meteorologi Publik adalah membantu melakukan realisasi terhadap Prioritas Nasional (PN) 2 dan Prioritas Nasional (PN) 8.

Selanjutnya secara singkat rencana strategis dari Direktorat Meteorologi Publik untuk tahun 2025 hingga 2029, berikut *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai alat ukur sekaligus pemantauan pencapaian sasaran dari apa yang telah menjadi target ditunjukkan pada tabel 2.1:

Tabel 2.1 Kegiatan, Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025-2029

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET					SATUAN
			2025	2026	2027	2028	2029	
Sasaran Kegiatan	1	Akurasi peringatan dini cuaca	94	94.5	95	95.5	96	%
	2	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik	3.75	3.8	3.8	3.85	3.85	Skala Likert
	3	Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk <i>Early Warning for All</i>	99	99.2	99.4	99.6	99.8	%

Direktorat Meteorologi Publik mengimplementasikan tiga misi utama dengan menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC), yang terbagi dalam empat perspektif, yaitu Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Perspective*), Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*), Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*), dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth Perspective*). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua program yang dijalankan Direktorat Meteorologi Publik dapat

menghasilkan *outcome* yang diharapkan, sesuai dengan tujuan strategis lembaga dan aspirasi masyarakat yang lebih luas.

Untuk mengukur keberhasilan strategi tersebut, ditetapkan tiga sasaran indikator kinerja utama, yaitu:

1. Persentase akurasi peringatan dini cuaca, yang mencerminkan tingkat ketepatan informasi yang disampaikan dalam mendukung pengambilan keputusan dan respon terhadap potensi bencana hidrometeorologi;
2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik, sebagai gambaran kualitas layanan yang dirasakan langsung oleh pengguna dan masyarakat; dan
3. Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk *early warning for all*, yang menunjukkan sejauh mana teknologi dan mekanisme operasional telah tersedia untuk menjamin informasi peringatan dini cuaca dapat menjangkau seluruh masyarakat secara merata.

B. VISI DAN MISI

Untuk mendukung Visi Presiden Periode 2025-2029 dengan didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045, RPJMN Tahun 2025-2029, Undang-undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Peraturan Presiden Nomor 37 tahun 2018 tentang Rencana Induk Penyelenggaraan MKG Tahun 2017-2041 dan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Induk BMKG tahun 2015-2045. Oleh karena itu, visi Direktorat Meteorologi Publik untuk tahun 2025 dirumuskan sebagai berikut:

“Direktorat Meteorologi Publik menjadi global player yang andal dan terpercaya dalam penyelenggaraan layanan meteorologi publik yang cepat, tepat, akurat, dan inovatif, luas jangkauan dan mudah dipahami guna mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045 *dan Early Warning for All*”.

Sebagai bagian dari Deputi Bidang Meteorologi, Direktorat Meteorologi Publik juga berperan aktif dalam mendukung pencapaian Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2025-2029, khususnya dalam Prioritas Nasional (PN) 2 dan Prioritas Nasional (PN) 8. Dalam rangka mencapai Visi Jangka Menengah BMKG periode 2025 - 2029, Direktorat Meteorologi Publik merumuskan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan layanan meteorologi publik berkelas dunia, berbasis sains dan teknologi untuk mendukung pembangunan, kesejahteraan dan keselamatan, dengan meningkatkan akurasi layanan informasi cuaca yang cepat, tepat, akurat, luas jangkauan dan mudah dipahami sesuai dengan konsep *early warning for all*;

2. Mewujudkan tata kelola Unit Organisasi Direktorat Meteorologi Publik yang modern dan *agile*, SDM yang unggul berwawasan global, data terintegrasi serta layanan meteorologi publik yang prima

Pelaksanaan misi ini berfokus pada penyediaan layanan meteorologi publik hingga tingkat sektoral, dengan kualitas informasi yang dapat diandalkan serta program peningkatan kapasitas masyarakat dalam memahami dan memanfaatkan informasi meteorologi publik di semua lapisan.

Tabel 2.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran.

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	
Direktorat Meteorologi Publik menjadi <i>global player</i> yang andal dan terpercaya dalam penyelenggaraan layanan meteorologi publik yang cepat, tepat, akurat, inovatif, luas jangkauan dan mudah dipahami guna mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045 dan <i>Early Warning for All</i>	1. Mewujudkan layanan meteorologi publik berkelas dunia, berbasis sains dan teknologi untuk mendukung pembangunan, kesejahteraan dan keselamatan, dengan meningkatkan akurasi layanan informasi cuaca yang cepat, tepat, akurat, luas jangkauan dan mudah dipahami sesuai dengan konsep <i>Early warning for all</i> .	1. Terwujudnya layanan meteorologi publik untuk: a. Pembangunan, kesejahteraan dan keselamatan masyarakat Indonesia dan dunia; b. Penguatan kemandirian, inovasi, <i>entrepreneurship</i> dan kedaulatan bangsa melalui layanan informasi meteorologi publik;	SS 1. Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna mendukung konsep <i>Early warning for All</i>	IKS 1.a	Akurasi peringatan dini
				IKS 1.b	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik
				IKS 1.c	Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk <i>Early Warning for All</i>
	2. Mewujudkan tata kelola Unit Organisasi Direktorat Meteorologi Publik yang modern dan <i>agile</i> , SDM yang unggul berwawasan global, data terintegrasi serta layanan meteorologi publik yang prima;	2. Terwujudnya <i>good governance</i> di Direktorat Meteorologi Publik yang berstandar global.	SS 2. Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima di Daerah	IKS 2.a	Persentase diseminasi Informasi meteorologi publik
				2.b	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik

B. Perjanjian Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Meteorologi Publik periode 2025-2029, telah ditetapkan Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Meteorologi Publik untuk tahun 2025 (terlampir sebagai Lampiran 1). Perjanjian Kinerja ini merupakan perencanaan detail yang mencakup implementasi seluruh kegiatan yang direncanakan untuk tahun anggaran 2025. Rincian mendalam dari Perjanjian Kinerja tersebut disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama pada PK Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya layanan informasi Meteorologi Publik Terbaik (<i>Excellent Services</i>), guna mendukung konsep <i>Early Warning for All</i> .	Akurasi peringatan dini cuaca	94 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik	3.75 Skala Likert
		Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk <i>Early Warning for All</i>	99%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025

Dalam rangka mencapai target kinerja Tahun 2025, Direktorat Meteorologi Publik melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2025. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh anggaran yang dialokasikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025. Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan adalah Pengelolaan Meteorologi Publik, yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi dan jasa meteorologi kepada masyarakat. Kegiatan ini difokuskan pada penyediaan data dan informasi meteorologi yang andal, dengan akses layanan yang optimal.

Keandalan layanan informasi meteorologi diukur melalui indikator kinerja yang mencakup tingkat akurasi data dan informasi, kecepatan penyampaian informasi, serta ketepatan waktu dan lokasi. Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, diharapkan terwujud layanan informasi meteorologi yang cepat, tepat, akurat, memiliki cakupan luas, dan mudah dipahami, guna mendukung keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Capaian kinerja Direktorat Meteorologi Publik diukur berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Perlu disampaikan bahwa pada pertengahan tahun 2025 telah dilakukan penyesuaian terhadap target indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam perubahan Rencana Strategis Direktorat Meteorologi Publik. Salah satu penyesuaian tersebut adalah peningkatan target akurasi peringatan dini dari semula 92% menjadi 94%. Serta peningkatan target Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk dari semula 96% menjadi 99%. Seiring dengan adanya penyesuaian tersebut, rata-rata realisasi akurasi peringatan dini tahun 2025 tercatat sebesar 93,13% dan persentase kelengkapan sistem peringatan dini sebesar 98,7%. Capaian ini secara nilai belum memenuhi target akhir tahun yang telah diperbarui. Namun demikian, kondisi tersebut bukan disebabkan oleh penurunan kinerja, melainkan sebagai konsekuensi dari perubahan target indikator kinerja yang ditetapkan pada pertengahan tahun berjalan, sehingga tidak seluruh periode pelaksanaan berada pada baseline target yang baru.

Meskipun demikian, capaian kinerja yang diraih tetap menunjukkan tren positif dan telah memenuhi target awal sebelum dilakukan penyesuaian. Oleh karena itu, secara substansi kinerja Direktorat Meteorologi Publik tetap berada pada jalur yang selaras

dengan sasaran dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Ke depan, upaya peningkatan kinerja akan difokuskan pada penguatan kapasitas sistem dan infrastruktur pendukung guna memastikan pencapaian target yang lebih tinggi secara berkelanjutan.

Perubahan target capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025 disajikan dalam Tabel 3.1, yang memuat target awal dan target setelah penyesuaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rencana Capaian Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target awal	Target setelah penyesuaian
1	Meningkatnya layanan informasi Meteorologi Publik Terbaik (<i>Excellent Services</i>), guna mendukung konsep <i>Early Warning for All</i> .	Akurasi peringatan dini cuaca	92 %	94 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik	3.70 Skala Likert	3.75 Skala Likert
		Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk <i>Early Warning for All</i>	96%	99%

Penilaian capaian kinerja Tahun 2025 perlu dilakukan dengan mempertimbangkan penyesuaian target indikator kinerja pada pertengahan tahun. Peningkatan target tersebut berdampak pada belum sepenuhnya tercapainya sebagian indikator, meskipun capaian kinerja yang direalisasikan tetap menunjukkan tren yang positif. Adapun capaian target indikator kinerja Rencana Strategis Direktorat Meteorologi Publik, setelah disampaikan perubahan pada 23 Juli 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya layanan informasi Meteorologi Publik Terbaik (<i>Excellent Services</i>), guna mendukung konsep <i>Early Warning for All</i> .	Akurasi peringatan dini cuaca	94 %	93.13%	99.1%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik	3.75 SL	3.78 SL	100.8%
		Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk <i>Early Warning for All</i>	99%	98.7%	99.7%

Berdasarkan Tabel 3.2, capaian kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025 menunjukkan tingkat pencapaian indikator kinerja utama yang bervariasi sesuai dengan

sasaran yang telah ditetapkan. Capaian tersebut merupakan hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang Tahun 2025, serta mencerminkan tingkat efektivitas penyelenggaraan layanan informasi meteorologi publik dalam mendukung penerapan konsep *Early Warning for All*. Sasaran kegiatan Meningkatnya layanan informasi Meteorologi Publik Terbaik (*Excellent Services*) guna mendukung konsep *Early Warning for All* diukur melalui beberapa indikator kinerja utama.

1. Akurasi Peringatan Dini Cuaca

Indikator akurasi peringatan dini cuaca pada Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar **94%**, dengan realisasi capaian sebesar **93,13%**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja layanan peringatan dini cuaca berada pada kategori baik, meskipun belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan, serta mencerminkan konsistensi upaya peningkatan kualitas layanan informasi meteorologi publik.

Penyesuaian target indikator pada Tahun 2025 dilakukan dalam rangka penajaman sasaran dan peningkatan standar kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, apabila target indikator tidak mengalami penyesuaian, capaian kinerja yang diperoleh secara substantif telah memenuhi target yang ditetapkan. Adapun selisih capaian terhadap target yang berlaku saat ini mencerminkan adanya peningkatan standar kinerja, namun tetap menunjukkan bahwa performa layanan berada pada kategori baik dan menjadi landasan terhadap upaya perbaikan dan penguatan kinerja secara berkelanjutan pada periode selanjutnya.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh dinamika cuaca ekstrem yang tinggi serta keterbatasan pada beberapa komponen sistem observasi sebagai verifikator yang masih dalam proses penguatan dan pemutakhiran. Informasi peringatan dini cuaca diberikan apabila dalam beberapa jam ke depan diperkirakan akan terjadi cuaca signifikan pada suatu kecamatan, khususnya hujan berintensitas sedang hingga lebat. Akurasi peringatan dini cuaca dihitung berdasarkan kesesuaian antara informasi peringatan yang disampaikan dengan hasil pengamatan, sebagaimana dirumuskan dalam metode pengukuran yang ditetapkan. Akurasi peringatan dini cuaca dihitung

$$A = \frac{\text{Total Hit} + \text{Total Correct Negative}}{\text{Total Observasi}}$$

dengan rumus sebagai berikut:

Suatu peringatan dini cuaca dikatakan Hit jika pada jam-jam yang diberikan peringatan di suatu kecamatan terjadi hujan dengan intensitas > 5 mm/jam berdasarkan hasil pengamatan. Correct negative diartikan sebagai tidak diberikannya peringatan dini cuaca pada jam-jam tertentu di suatu kecamatan dan berdasarkan hasil pengamatan satelit tidak terjadi hujan atau terjadi hujan dengan intensitas ≤ 5 mm/jam.

Persentase akurasi informasi peringatan dini cuaca untuk rata-rata akurasi nasional pada bulan ke-12 (Desember 2025) untuk 38 Provinsi di Indonesia (tabel 3.2) yaitu 93.13% dari target akurasi 94% telah menunjukkan performa yang cukup baik.

Tabel 3.3 Akurasi Nasional Bulanan

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Akurasi (%)	90	92	92	92	93	95	97	95	95	94	92	91
Target (%)	90	90	90	91	91	91	92	92	92	93	94	94

Indikator ini mencerminkan tingkat ketepatan informasi peringatan dini cuaca ekstrem yang disampaikan kepada masyarakat. Pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh keandalan sistem observasi, kualitas analisis meteorologi, serta ketepatan waktu diseminasi informasi. Hasil capaian indikator ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas layanan peringatan dini terus dilakukan untuk mendukung keselamatan masyarakat dan penerapan konsep *Early Warning for All*.

Meskipun demikian, capaian akurasi tersebut tetap memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung penyampaian peringatan dini cuaca kepada masyarakat secara tepat waktu. Direktorat Meteorologi Publik telah melakukan langkah-langkah perbaikan melalui peningkatan kualitas analisis, penguatan koordinasi lintas unit, serta optimalisasi pemanfaatan data observasi dan model cuaca, sebagai upaya peningkatan akurasi layanan peringatan dini pada periode berikutnya.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Informasi Meteorologi Publik

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan informasi meteorologi publik pada Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar **3,75 (Skala Likert)**.

Realisasi capaian indikator ini sebesar **3,78 SL**, yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik berada pada kategori sangat baik dan melampaui target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan meningkatnya kualitas layanan informasi meteorologi, baik dari aspek akurasi, kemudahan akses, maupun pemahaman informasi oleh masyarakat.

Cara perhitungan untuk memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat dilakukan berdasarkan pedoman yang sama, yaitu Peraturan BMKG No.13 Tahun 2019. Perhitungan ini mencakup pengumpulan data dari pengguna layanan, analisis nilai dari tanggapan yang diterima, dan konversi ke dalam nilai indeks berdasarkan skala Likert. Nilai yang dihasilkan dari survei ini menjadi acuan dalam menilai efektivitas dan kualitas layanan, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan pelayanan di masa mendatang.

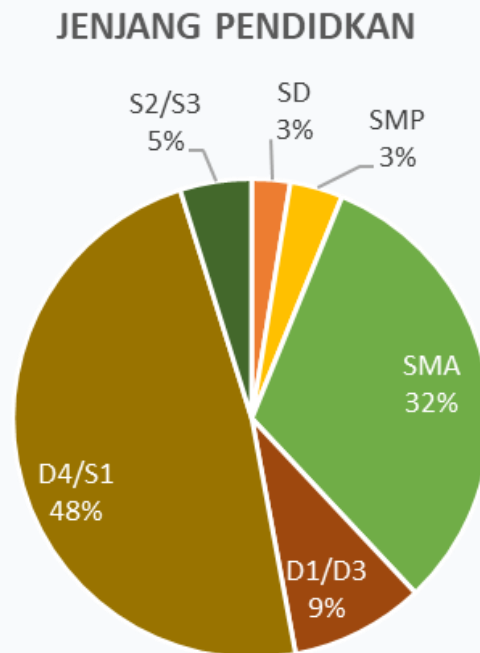
Penghitungan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilakukan berdasarkan metode yang telah ditetapkan dalam Perka BMKG, yang mencakup pengolahan data dari persepsi masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan. Adapun perhitungan diperoleh dengan menggunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

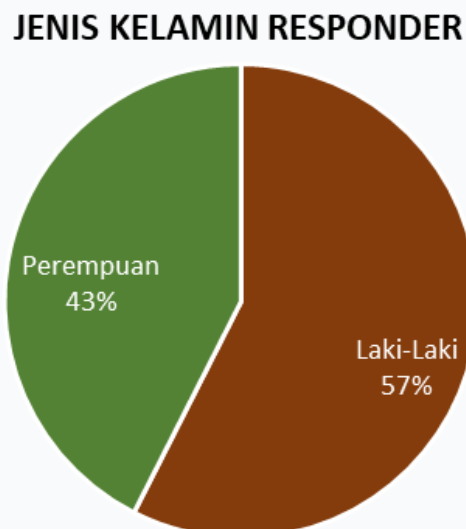
Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan informasi meteorologi publik menggunakan 12 unsur sebagai indikator untuk mengukur kepuasan masyarakat. Setiap unsur memiliki bobot nilai sebesar 1/12 atau 0,083 dalam perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Daftar unsur tersebut, beserta nilai IKM yang diperoleh pada Tahun 2025 dari masing-masing unsur, disajikan dalam Tabel 3.3. Target IKM terhadap layanan informasi meteorologi publik yang ingin dicapai pada tahun 2025 adalah 3,75 skala Likert (SL). Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, nilai IKM tahun 2025 adalah sebesar 3,78.SL. Dengan demikian, realisasi nilai IKM telah mencapai target, dengan capaian sebesar 100.8 %.

Survei kepuasan masyarakat melibatkan 8.382 responden dari masyarakat umum di seluruh provinsi Indonesia yang memanfaatkan layanan informasi meteorologi publik. Sebagian besar responden adalah laki-laki, berjumlah 4819 orang, sementara

perempuan sebanyak 3.563 orang. Dari segi pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir setara sarjana (D4/S1), yaitu sebanyak 4.031 orang, diikuti kelompok pendidikan SLTA sebanyak 2.665 orang. Data ini memberikan wawasan penting mengenai profil pengguna layanan, yang dapat menjadi dasar untuk merancang layanan informasi meteorologi publik yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan berbagai kelompok masyarakat.



Gambar 3.1 Persentase Responden IKM terhadap Layanan Informasi Meteorologi Publik Tahun 2025 berdasarkan jenjang pendidikan



Gambar 3.3 Persentase Responden IKM terhadap Layanan Informasi Meteorologi Publik Tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3.4 Daftar Unsur IKM terhadap Layanan Informasi Meteorologi Publik beserta Nilainya

No	Unsur IKM	Nilai (SL)
1	Persyaratan pelayanan (U1)	3.83
2	Informasi yang diperoleh (U2)	3.81
3	Prosedur pelayanan (U3)	3.65
4	Waktu pelayanan (U4)	3.78
5	Biaya atau tarif (U5)	3.75
6	Produk/jasa spesifikasi jenis layanan (U6)	3.78
7	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan (U7)	3.79
8	Kriteria petugas/pelaksana pelayanan (U8)	3.82
9	Kompetensi pelaksana (U9)	3.83
10	Perilaku pelaksana (U10)	3.82
11	Keamanan dan kenyamanan sarana prasarana pelayanan (U11)	3.82
12	Komitmen penyelenggara (U12)	3.8

Untuk meningkatkan kepuasan pengguna dari segi biaya atau tarif, biaya pelayanan perlu dibuat lebih jelas dan terbuka kepada pengguna. Selain itu, PTSP dan pihak terkait (yang berperan pada nilai unsur biaya atau tarif) didorong untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya data meteorologi sesuai kebutuhan, sehingga pengguna bisa memahami bahwa biaya yang dibayar sebanding dengan manfaat yang didapat dari data tersebut. Unsur-unsur pelayanan lain yang mencatatkan nilai lebih tinggi juga tetap perlu ditingkatkan kualitasnya agar dapat mencapai target IKM di tahun-tahun mendatang.

Upaya lain yang akan dilakukan Direktorat Meteorologi Publik agar target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan informasi meteorologi publik di tahun-tahun mendatang bisa tercapai adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan Pemeliharaan Peralatan Meteorologi Publik:
 - Melakukan pemeliharaan berkala dan perbaikan peralatan meteorologi untuk memastikan fungsionalitas maksimal.

- Mengganti atau memperbaiki peralatan yang sudah usang atau tidak lagi efektif.
 - Menerapkan teknologi terbaru untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan pengumpulan data cuaca.
2. Meningkatkan Kompetensi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM):
- Menyelenggarakan pelatihan intensif dan berkelanjutan untuk para ahli meteorologi.
 - Mengadakan workshop dan seminar tentang perkembangan terbaru dalam teknologi dan metodologi meteorologi.
 - Meningkatkan keterampilan SDM dalam analisis data cuaca dan penggunaan perangkat lunak meteorologi terbaru.
3. Meningkatkan Interaksi dan Kerjasama dengan Stakeholder:
- Mengadakan pertemuan rutin dan koordinasi dengan pemerintah daerah, lembaga penanggulangan bencana, dan pihak terkait lainnya.
 - Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya informasi meteorologi dan cara memanfaatkannya untuk keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.
 - Menyelenggarakan *Online Group Discussion* (OGD) untuk membahas isu-isu terkini dan berbagi informasi dengan stakeholder.

3. Persentase Kelengkapan Sistem Peringatan Dini Cuaca untuk *Early Warning for All*

Indikator persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk mendukung konsep *Early Warning for All* pada Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar **99%**. Realisasi capaian indikator ini sebesar **98,7%**, yang menunjukkan bahwa sebagian besar komponen sistem peringatan dini telah tersedia dan berfungsi dengan baik. Data dan sumber data yang digunakan untuk menghitung indikator tersebut berupa ketersediaan dan jangkauan sistem Aloptama (sistem pengamatan operasional utama) yang digunakan mencakup radar cuaca, satelit cuaca, *Lightning Detection Network* (LDN), *Numerical Weather Prediction* (NWP), dan *Digital Forecast* (DF) dan kelengkapan sistem pendukung, yang digunakan meliputi sistem nowcasting, system Sidarma, Sistem Informasi Peringatan Dini Cuaca Berbasis SMS (SMS), dan Service Delivery.

Tabel 3.5 Persentase Kelengkapan Sistem Peringatan Dini

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
kelengkapan (%)	97.3	98.2	98.7	98	98	98.7	98.4	98.9	98.4	98.3	98.7	98.7
Target (%)	96	96	96	96	96	99	99	99	99	99	99	99

Untuk mengukur capaian yang telah ditetapkan dalam aspek peringatan dini cuaca, diperlukan metode perhitungan empiris yang mempertimbangkan aspek ketersediaan data dan kelengkapan jangkauan Aloptama dan sistem pendukung. Formulasi Persentase Kelengkapan Sistem Peringatan Dini Cuaca diperoleh dari 2 unsur utama, antara lain:

a. Ketersediaan Data Aloptama dan Sistem Pendukung

$$P_{total,i} = \frac{P_{radar,i} + P_{satelit,i} + P_{model,i} + P_{digital,i} + P_{nowcasting,i} + P_{sidarma,i} + P_{sms,i}}{7}$$

Keterangan:

- P_{total} : persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca pada tahun ke- i (dalam persen, 0–100%)
- P_{radar} : persentase ketersediaan data radar cuaca pada tahun ke- i (dalam persen, 0–100%)
- $P_{satelit}$: persentase ketersediaan data satelit cuaca pada tahun ke- i (dalam persen, 0–100%)
- P_{model} : persentase ketersediaan data NWP pada tahun ke- i (dalam persen, 0–100%)
- $P_{digital}$: persentase ketersediaan data DF pada tahun ke- i (dalam persen, 0–100%)
- $P_{nowcasting}$: persentase ketersediaan sistem *nowcasting* pada tahun ke- i (dalam persen, 0–100%)
- $P_{sidarma}$: persentase ketersediaan sistem Sidarma pada tahun ke- i (dalam persen, 0–100%)
- P_{sms} : persentase ketersediaan sistem *SMS Blast* pada tahun ke- i (dalam persen, 0–100%)

b. Ketersediaan Operasional dari Sistem Pendukung

$$J_{total,i} = \frac{J_{radar,i} + J_{satelit,i} + J_{model,i} + J_{digital,i} + J_{nowcasting,i} + J_{sidarma,i} + J_{sms,i} + J_{LDN,i} + J_{service,i}}{9}$$

Keterangan:

- $J_{radar,i}$ = Jangkauan radar cuaca pada tahun ke- i .
- $J_{satelit,i}$ = Jangkauan satelit cuaca pada tahun ke- i .
- $J_{model,i}$ = Jangkauan Model Prakiraan Cuaca pada tahun ke- i .
- $J_{digital,i}$ = Jangkauan Digital Forecast pada tahun ke- i .
- $J_{nowcasting,i}$ = Jangkauan sistem *Nowcasting* pada tahun ke- i .
- $J_{sidarma,i}$ = Jangkauan sistem Sidarma pada tahun ke- i .
- $J_{sms,i}$ = Jangkauan sistem *SMS Blast* pada tahun ke- i .
- $J_{LDN,i}$ = Jangkauan *Lightning Detection Network (LDN)* pada tahun ke- i .
- $J_{service,i}$ = Jangkauan *Service Delivery* pada tahun ke- i .

ketersediaan data memiliki pengaruh dominan dalam mendukung keputusan meteorologis, dengan kontribusi sebesar 95%, dibandingkan dengan kelengkapan jangkauan yang berkontribusi 5% dengan rumus final:

$$W_{\text{total}} = (0.95 \times P_{\text{total}}) + (0.05 \times J_{\text{total}})$$

Keterangan:

- W_{total} = Nilai pembobotan total berdasarkan ketersediaan data dan kelengkapan jangkauan.
- P_{total} = Nilai ketersediaan data dalam skala tertentu (misalnya, persen atau skor 0-100).
- J_{total} = Nilai kelengkapan jangkauan dalam skala yang sama.

Pembangunan radar cuaca terus dilaksanakan hingga tahun 2025, seperti pada tabel 3.5, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan informasi meteorologi publik. Dengan adanya radar cuaca yang lebih modern dan tersebar di berbagai wilayah strategis, Direktorat Meteorologi Publik mampu menyediakan data cuaca yang lebih akurat dan *real-time* kepada masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, pembangunan ini juga melibatkan peningkatan teknologi dan integrasi sistem informasi untuk memastikan kelancaran operasional dan efisiensi dalam penyampaian informasi.

Tabel 3.6 Pembangunan Sistem Radar Cuaca Hingga Tahun 2025

No	Lokasi	Tipe Radar	Tahun Instalasi
A. Radar Cuaca EEC			
1	BALIKPAPAN	C band/Single	2009
2	BANJARMASIN	C band/Single	2011
3	BIAK	C band/Single	2009
4	BATAM	X Band/Single	2021
5	DENPASAR	C band/Single	2007
6	GORONTALO	C band/Single	2013
7	JAKARTA	C band/Single	2008
8	JAYAPURA	C band/Single	2013
9	LAMPUNG	C band/Single	2007
10	MEDAN	C band/Single	2009
11	PALU	X band/Dual	2015
12	PEKANBARU	C band/Single	2010
13	PONTIANAK	C band/Single	2007
14	TIMIKA	C band/Single	2014
15	KENDARI	C band/Single	2013

16	SORONG	C band/Single	2013
17	TARAKAN	C band/Single	2014
18	MASAMBA	X band/Dual	2015
19	MERAUKE	C band/Single	2012
20	MAJENE	X band/Dual	2015
21	WAMENA	X band/Dual	2020
B. Radar Cuaca GEMATRONIK			
22	ACEH	C band/Single	2006
23	BENGKULU	C band/Single	2011
24	BIMA	C band/Single	2009
25	JAMBI	C band/Single	2011
26	MANADO	C band/Single	2006
27	MAROS	C band/Single	2010
28	PADANG	C band/Single	2006
29	PANGKALAN BUN	C band/Single	2014
30	PALANGKA RAYA	C band/Single	2009
31	PALEMBANG	C band/Single	2009
32	SEMARANG	C band/Single	2023
33	LOMBOK	C band/Single	2013
34	SINTANG	C band/Dual	2017
35	TERNATE	C band/Single	2012
36	MAUMERE	C band/Single	2015
C. Radar Cuaca BARON			
37	SURABAYA	C band/Single	2006
38	YOGYAKARTA	C band/Single	2014
39	PANGKAL PINANG	C band/Single	2014
40	NIAS	C band/Single	2015
D. Radar Cuaca VAISALA			
43	AMBON	C band/Single	2010
44	KUPANG	C band/Single	2022
E. Radar Cuaca ELDES (MCRC)			
45	JAKARTA	X band/Dual	2023

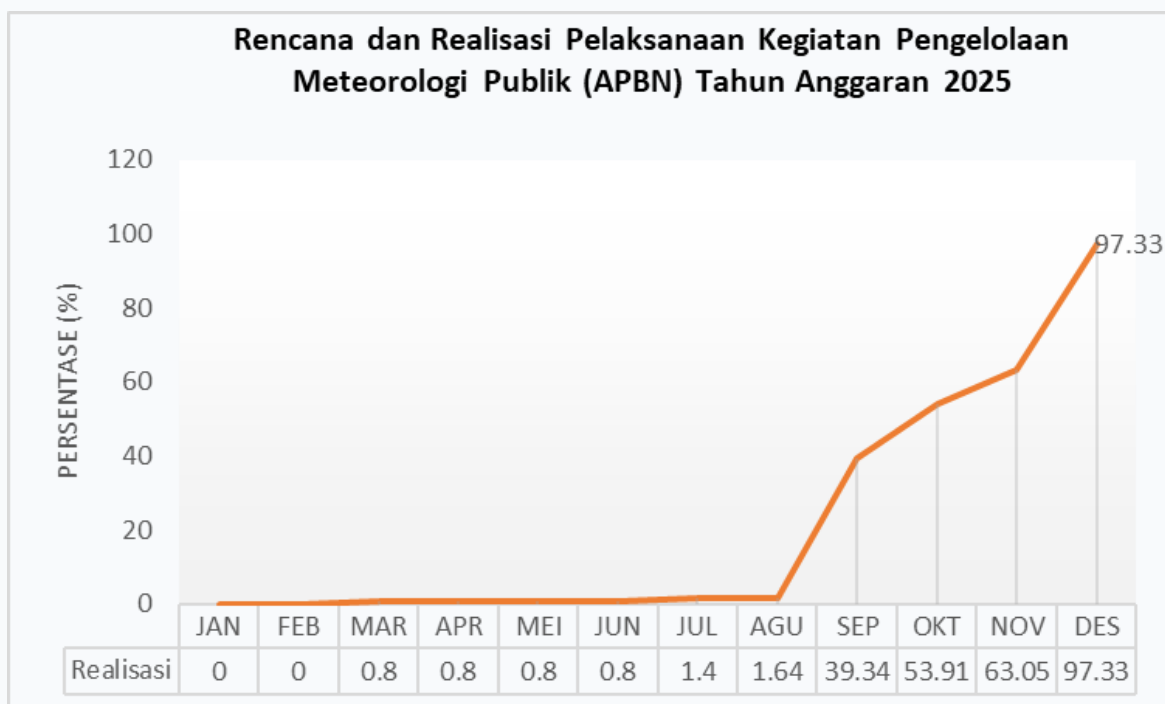
Capaian yang belum sepenuhnya memenuhi target dipengaruhi oleh karena kendala ketersediaan data radar terjadi di beberapa lokasi akibat radar OFF karena kerusakan komponen utama (gearbox azimuth, magnetron, trafo), gangguan sistem pendukung seperti UPS, kelistrikan dan genset, serta permasalahan jaringan komunikasi, yang berdampak pada tidak optimalnya operasional radar, serta belum meningkatnya Jangkauan Aloptama dan Sistem Pendukung khususnya Jangkauan Radar Cuaca yang masih di angka 76.6%, Jangkauan LDN yang masih di angka 55.3%, dan sistem SMS Blast yang masih di angka 52.6%. Nilai Jangkauan Aloptama, Sistem Pendukung, dan Service Delivery tidak mengalami peningkatan sejak bulan Agustus 2025 dikarenakan belum terjadi realisasi pengadaan Aloptama baru dan sudah operasional, serta sistem SMS Blast yang masih dikembangkan dan belum bertambah jumlah Provinsi yang dijangkau semenjak Agustus 2025. Sampai saat ini SMS Blast baru menjangkau wilayah Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Sulawesi Selatan. Meskipun demikian, capaian tersebut telah mendukung penyelenggaraan layanan peringatan dini cuaca secara efektif dan berkelanjutan.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Realisasi Keuangan DIPA Rupiah Murni Direktorat Meteorologi Publik mencapai 97,33% dari total pagu anggaran sebesar Rp 24,694,447,000, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 3.7. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana hingga Desember 2025. Percepatan pelaksanaan program masih diperlukan untuk mencapai target yang lebih optimal. Untuk gambaran yang lebih rinci, grafik realisasi anggaran kegiatan pada tahun 2025 disajikan dalam Gambar 3.1, sementara rincian pagu dan realisasi anggaran untuk masing-masing indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.7. Data ini memberikan transparansi dalam pengelolaan anggaran sekaligus menjadi evaluasi terhadap efisiensi pelaksanaan kegiatan selama tahun berjalan.

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran Kegiatan Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025 (Rupiah Murni)

PAGU RKAKL-DIPA (Rp)	REALISASI (Rp)	Persentase (%)
24,694,447,000	24,035,135,770	97,33



Gambar 3.1 Grafik Realisasi Anggaran Kegiatan Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan indikator kinerja utama

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya layanan informasi Meteorologi Publik Terbaik (<i>Excellent Services</i>), guna mendukung konsep <i>Early Warning for All</i> .	Akurasi Peringatan Dini Cuaca				
	1	Pembinaan dan Koordinasi di Pusat	70,385,000	5,385,000	7.65
	2	Pemeliharaan Sistem TCWC dan SATAID-T	200,000,000	198,390,000	99,19
	3	Pemeliharaan Dashboard Signature	200,000,000	199,991,240	100
	4	Pemeliharaan Nowcasting	200,000,000	199,090,000	99,54
	5	Pemeliharaan Sistem Layanan Informasi Cuaca Publik	200,000,000	198,246,000	99,12
	6	Pemeliharaan Sistem SPARTAN BMKG	200,000,000	198,885,000	99,44
	7	Pemeliharaan Sistem SAOFFG	200,000,000	197,857,500	98,93
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik				
	8	Renewal ISO	30,000,000	29,950,000	99.83
	9	Sekolah Lapang Cuaca	500,396,000	426,471,420	85.23
	10	Pelaksanaan Posko Lebaran, Natal, dan Tahun Baru	700,000,000	683,584,053	97.65
	11	Pemeliharaan Operasional <i>Weather Channel</i>	300,000,000	296,755,000	98,92
	Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk <i>Early Warning for All</i>				
	12	Pemeliharaan Sistem Informasi Cuaca Publik	200,000,000	153,650,000	76.83
	13	Pemeliharaan Sistem Penginderaan Jauh	653,000,000	451,663,225	69.17
	14	Pemeliharaan <i>Integrated Service Delivery Platform</i> (ISDP)	200,000,000	199,420,000	99.71
	15	Pemeliharaan Sistem Strengthening	15,307,918,000	15,157,390,987	99,2
	16	Pemeliharaan Infrastruktur Strengthening	3,258,802,000	3,227,041,999	99.03
	17	Subscription data ECMWF	1,290,000,000	1,248,000,000	96.74

C. Kinerja Lain-lain

Dalam upaya melaksanakan program kerja serta merealisasikan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disepakati, Direktorat Meteorologi Publik telah melaksanakan berbagai aktivitas strategis untuk mendukung tercapainya target Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana yang tercantum dalam PK. Aktivitas-aktivitas ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas layanan informasi meteorologi publik. Detail seluruh aktivitas strategis tersebut dapat dilihat secara lengkap pada Tabel 3.4

Tabel 3.9 Aktivitas Direktorat Meteorologi Publik Guna Mendukung Realisasi IKU

No	IKU	Aktivitas/Kegiatan Terkait
1.	Akurasi peringatan dini cuaca	1. Pengembangan diseminasi informasi peringatan dini cuaca melalui SMS Blast 2. Pengembangan Dashboard Signature sebagai layanan peringatan dini untuk stakeholder di 3 (tiga) provinsi 3. Transfer <i>Knowledge</i> AI & GPU Lintasarta 4. Bimbingan Teknis Persiapan Operasionalisasi Koordinator NDF di Wilayah DOB Papua 5. Pengembangan algoritma integrasi Sidarma dengan SMS Blast 6. Pengembangan Pemodelan IBF Sektor Pangan 7. Pengembangan dan Training Model of Models (MoM) bekerjasama dengan World Food Program (WFP) 8. <i>Inhouse training</i> operasional siklon tropis 9. Evaluasi dan pengembangan metode verifikasi peringatan dini cuaca khusus. 10. Melaksanakan evaluasi progres persiapan implementasi IBF Nowcasting dan pengembangan platform informasi cuaca interaktif
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik	1. Penyiapan dashboard web DWT (Digital Weather for Traffic) 2. Rapat Perjanjian Kerjasama dengan PT Borneo Indobara dan PT Thiess

		3. Pemanfaatan dan Pertukaran Data dan/atau Informasi untuk Mendukung Keselamatan dan Kenyamanan Pengguna Jalan Nasional 4. Rapat Perjanjian Kerjasama dengan BNPB 5. Rapat Perjanjian Kerjasama dengan PUPR 6. Rapat Perjanjian Kerjasama dengan POLRI 7. Rapat Perjanjian Kerjasama dengan Pemprov Jawa Barat 8. Rapat Teknis Kesiapan menghadapi Idul Fitri 1445 H dan Natal 2025 Tahun Baru 2026.
3.	Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk Early Warning for All.	1. Pelaksanaan FGD pemutakhiran Naskah Akademik Radar Cuaca bersama pakar, akademisi, unit internal dan stakeholder terkait 2. Rapat Koordinasi Integrasi Data Radar Cuaca 3. Koordinasi Pekerjaan Paket Pembangunan Tower Radar Cuaca dan Pendukungnya

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Direktorat Meteorologi Publik selama Tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan selaras dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sebagai tahun pertama dalam kerangka perencanaan jangka menengah periode 2025-2029, Direktorat telah berhasil menunjukkan performa yang baik dalam upaya mewujudkan layanan meteorologi publik yang berorientasi pada konsep *Early Warning for All*. Meskipun sebagian besar indikator kinerja utama menunjukkan hasil yang positif, hasil evaluasi mengidentifikasi adanya beberapa aspek teknis dan operasional yang memerlukan perhatian khusus untuk peningkatan di masa mendatang.

Salah satu capaian yang menonjol adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang berhasil melampaui target tahunan dengan nilai sebesar 3,78 Skala Likert. Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas layanan informasi meteorologi publik, baik dari aspek akurasi informasi maupun kemudahan akses bagi masyarakat. Keberhasilan ini juga didukung oleh pengelolaan anggaran yang sangat efisien, dengan realisasi keuangan mencapai 97,33% dari total pagu APBN, sehingga mendukung pelaksanaan program dan kegiatan secara optimal.

Namun demikian, hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa indikator Akurasi Peringatan Dini Cuaca serta Persentase Kelengkapan Sistem Peringatan Dini belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh keterbatasan pada infrastruktur pengamatan, khususnya radar cuaca, yang mengalami kendala teknis pada beberapa lokasi, serta gangguan pada sistem pendukung seperti jaringan komunikasi dan kelistrikan. Selain itu, jangkauan diseminasi melalui sistem SMS Blast yang masih terbatas pada wilayah tertentu turut memengaruhi capaian indikator kinerja terkait peringatan dini.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya, Direktorat Meteorologi Publik memandang perlu adanya penguatan pada aspek pemeliharaan dan keandalan infrastruktur pengamatan, termasuk pemutakhiran teknologi dan

perluasan jangkauan sistem diseminasi informasi. Di samping itu, peningkatan kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia tetap menjadi prioritas, seiring dengan meningkatnya kebutuhan terhadap penguasaan teknologi analisis data dan pemanfaatan kecerdasan buatan dalam mendukung layanan meteorologi publik.

Dengan mengintegrasikan upaya perbaikan infrastruktur, pengembangan kompetensi SDM, penguatan kolaborasi lintas sektor dan perluasan jangkauan diseminasi, Direktorat Meteorologi Publik diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan keandalan layanan informasi meteorologi secara berkelanjutan. Langkah-langkah ini menjadi dasar bagi organisasi untuk terus berkontribusi secara nyata terhadap keselamatan masyarakat, ketahanan nasional, dan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi BMKG.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun 2025, terdapat beberapa langkah strategis yang disarankan untuk meningkatkan performa Direktorat Meteorologi Publik di masa mendatang:

1. Penguatan Infrastruktur dan Teknologi Observasi

Direktorat Meteorologi Publik perlu memprioritaskan percepatan penguatan infrastruktur observasi melalui pengadaan dan operasionalisasi Alat Operasional Utama guna meningkatkan kelengkapan sistem peringatan dini. Upaya ini diarahkan untuk meningkatkan jangkauan radar cuaca dan jaringan deteksi petir sehingga mendukung pencapaian layanan meteorologi publik yang andal dan berorientasi pada *Early Warning for All*.

2. Pengembangan Diseminasi dan Pemanfaatan Teknologi Digital

Perlu dilakukan akselerasi pengembangan sistem diseminasi informasi melalui perluasan jangkauan SMS Blast ke seluruh wilayah Indonesia serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital, seperti *Artificial Intelligence*, *Big Data*, dan *Internet of Things*, guna meningkatkan akurasi peringatan dini dan kemudahan akses informasi meteorologi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

3. Penguatan Tata Kelola dan Keberlanjutan Kinerja

Sebagai bagian dari peningkatan akuntabilitas kinerja, Direktorat Meteorologi Publik perlu memastikan bahwa seluruh upaya penguatan infrastruktur dan pengembangan sistem diseminasi terintegrasi dalam perencanaan dan pengukuran kinerja pada periode selanjutnya. Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja secara konsisten diharapkan dapat mendorong peningkatan capaian indikator kinerja utama secara berkelanjutan serta mendukung pengambilan keputusan strategis pimpinan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Meteorologi Publik

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT METEOROLOGI PUBLIK
REVISI I**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Andri Ramdhani, S.Kom, M.Si

Jabatan : Direktur Meteorologi Publik

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Guswanto, S.Si, M.Si

Jabatan : Deputi Bidang Meteorologi

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Juli 2025

Pihak Kedua,
Deputi Bidang Meteorologi

Pihak Pertama,
Direktur Meteorologi Publik

Guswanto, S.Si, M.Si
NIP. 197203101994031002

Dr. Andri Ramdhani, S.Kom, M.Si
NIP. 197808051999031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT METEOROLOGI PUBLIK
REVISI I**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya layanan informasi Meteorologi Publik Terbaik (Excellent Services), guna mendukung konsep Early Warning for All.	Akurasi peringatan dini cuaca	94 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi publik	3.75 Skala Likert
		Persentase kelengkapan sistem peringatan dini cuaca untuk Early Warning for All	99 %

Kegiatan

1. Pengelolaan Meteorologi Publik BMKG

Anggaran

Rp. 23.390.666.000,-

Jakarta, 23 Juli 2025

Pihak Kedua,
Deputi Bidang Meteorologi

Pihak Pertama,
Direktur Meteorologi Publik



Guswanto, S.Si, M.Si
NIP. 197203101994031002



Dr. Andri Ramdhani, S.Kom, M.Si
NIP. 197808051999031001

Lampiran 2. Realisasi Anggaran Direktorat Meteorologi Publik 2025

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025							
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;							
Periode Desember 2025							
Kementerian	: 075	BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA					
Unit Organisasi	: 01	BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA					
Satuan Kerja	: 436766	SEKRETARIAT UTAMA BMKG					
			Hal 1 dari 7				
Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	ANGGARAN
JUMLAH SELURUHNYA	24,694,447,000	0	15,570,868,057	8,464,267,713	24,035,135,770	97.33 %	659,311,230
GJ Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	24,694,447,000	0	15,570,868,057	8,464,267,713	24,035,135,770	97.33 %	659,311,230
GJ.3350 Pengelolaan Meteorologi Publik BMKG	24,694,447,000	0	15,570,868,057	8,464,267,713	24,035,135,770	97.33 %	659,311,230
ADE Akreditasi Lembaga	30,000,000	0	0	29,950,000	29,950,000	99.83 %	50,000
ADE.001 Renewal ISO	30,000,000	0	0	29,950,000	29,950,000	99.83 %	50,000
051 Pelaksanaan Renewal ISO	30,000,000	0	0	29,950,000	29,950,000	99.83 %	50,000
051.0A Renewal ISO	30,000,000	0	0	29,950,000	29,950,000	99.83 %	50,000
522131 Belanja Jasa Konsultansi	30,000,000	0	0	29,950,000	29,950,000	99.83 %	50,000
AEA Koordinasi	70,385,000	0	5,385,000	0	5,385,000	7.65 %	65,000,000
AEA.001 Pembinaan dan Koordinasi di Pusat	70,385,000	0	5,385,000	0	5,385,000	7.65 %	65,000,000
051 Pelaksanaan Pembinaan dan Koordinasi Kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0A TANPA SUB KOMPONEN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0B Rakor Teknis Bidang Meteorologi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052 Pelaksanaan Koordinasi Kegiatan Internasional	70,385,000	0	5,385,000	0	5,385,000	7.65 %	65,000,000
052.0A Dukungan Kegiatan Sidang/Pertemuan Internasional	70,385,000	0	5,385,000	0	5,385,000	7.65 %	65,000,000
521211 Belanja Bahan	5,385,000	0	5,385,000	0	5,385,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524211 Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	65,000,000	0	0	0	0	0.00 %	65,000,000
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	500,396,000	0	140,344,878	286,126,542	426,471,420	85.23 %	73,924,580

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
 *SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025							
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;							
Periode Desember 2025							
Kementerian	: 075	BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA					
Unit Organisasi	: 01	BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA					
Satuan Kerja	: 436766	SEKRETARIAT UTAMA BMKG					
			Hal 2 dari 7				
Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	ANGGARAN
AEF.001 Sekolah Lapang Cuaca	500,396,000	0	140,344,878	286,126,542	426,471,420	85.23 %	73,924,580
051 Pelaksanaan Sekolah Lapang Cuaca	500,396,000	0	140,344,878	286,126,542	426,471,420	85.23 %	73,924,580
051.0A Sekolah Lapang Cuaca Jawa Barat	89,899,000	0	25,901,712	50,649,624	76,551,336	85.15 %	13,347,664
521211 Belanja Bahan	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	0	1,800,000	1,800,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25,952,000	0	25,901,712	0	25,901,712	99.81 %	50,288
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	52,147,000	0	0	38,849,624	38,849,624	74.50 %	13,297,376
051.0B Sekolah Lapang Cuaca Jawa Tengah	90,074,000	0	23,940,000	47,289,570	71,229,570	79.08 %	18,844,430
521211 Belanja Bahan	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	0	1,800,000	1,800,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29,368,000	0	23,940,000	5,219,570	29,159,570	99.29 %	208,430
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	48,906,000	0	0	30,270,000	30,270,000	61.89 %	18,636,000
051.0C Sekolah Lapang Cuaca Nusa Tenggara Barat	110,279,000	0	31,853,500	58,987,855	90,841,355	82.37 %	19,437,645
521211 Belanja Bahan	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	0	1,800,000	1,800,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	36,080,000	0	31,853,500	3,839,195	35,692,695	98.93 %	387,305
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	62,399,000	0	0	43,348,660	43,348,660	69.47 %	19,050,340
051.0D Sekolah Lapang Cuaca Kalimantan Selatan	97,947,000	0	25,767,300	57,771,139	83,538,439	85.29 %	14,408,561
521211 Belanja Bahan	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	0	1,800,000	1,800,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	33,264,000	0	25,767,300	7,327,931	33,095,231	99.49 %	168,769
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	52,883,000	0	0	38,643,208	38,643,208	73.07 %	14,239,792
051.0E Sekolah Lapang Cuaca Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
 *SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 075 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Unit Organisasi : 01 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Satuan Kerja : 436766 SEKRETARIAT UTAMA BMKG

Hal 3 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0F Sekolah Lapang Cuaca Aceh	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0G Sekolah Lapang Cuaca Riau	112,197,000	0	32,882,366	71,428,354	104,310,720	92.97 %	7,886,280
521211 Belanja Bahan	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	0	1,800,000	1,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	34,984,000	0	32,882,366	1,917,800	34,800,166	99.47 %	183,834
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	65,413,000	0	0	57,710,554	57,710,554	88.22 %	7,702,446
051.0H Sekolah Lapang Cuaca Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0I Sekolah Lapang Cuaca Maluku	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0J Sekolah Lapang Cuaca Papua	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 075 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Unit Organisasi : 01 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Satuan Kerja : 436766 SEKRETARIAT UTAMA BMKG

Hal 4 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0K Penyesuaian Blokir perjadin 50%	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0L Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0M Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0N Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0O Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0P Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0Q Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0R Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
BAH Pelayanan Publik Lainnya	983,946,000	0	233,525,896	729,838,450	963,364,346	97.91 %	20,581,654
BAH.001 Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Berkualitas	983,946,000	0	233,525,896	729,838,450	963,364,346	97.91 %	20,581,654
051 Pengumpulan data meteorologi publik	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0A Supervisi Operasional Radar Cuaca (DM)	0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 075 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Unit Organisasi : 01 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Satuan Kerja : 436766 SEKRETARIAT UTAMA BMKG

Hal 4 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0K Penyesuaian Blokir perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0L Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0M Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0N Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0O Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0P Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0Q Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0R Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
BAH Pelayanan Publik Lainnya	983,946,000	0	233,525,896	729,838,450	963,364,346	97.91 %	20,581,654
BAH.001 Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Berkualitas	983,946,000	0	233,525,896	729,838,450	963,364,346	97.91 %	20,581,654
051 Pengumpulan data meteorologi publik	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0A Supervisi Operasional Radar Cuaca (DM)	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 075 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Unit Organisasi : 01 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Satuan Kerja : 436766 SEKRETARIAT UTAMA BMKG

Hal 4 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0K Penyesuaian Blokir perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0L Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0M Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0N Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0O Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0P Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0Q Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0R Penyesuaian Blokir Perjadin 50%	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
BAH Pelayanan Publik Lainnya	983,946,000	0	233,525,896	729,838,450	963,364,346	97.91 %	20,581,654
BAH.001 Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Berkualitas	983,946,000	0	233,525,896	729,838,450	963,364,346	97.91 %	20,581,654
051 Pengumpulan data meteorologi publik	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0
051.0A Supervisi Operasional Radar Cuaca (DM)	0	0	0	0	0	0 0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;

Periode Desember 2025

Kementerian : 075 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Unit Organisasi : 01 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Satuan Kerja : 436766 SEKRETARIAT UTAMA BMKG

Hal 7 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
522131 Belanja Jasa Konsultan	200,000,000	0	0	197,469,000	197,469,000	98.73 %	2,531,000
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15,107,918,000	0	11,219,924,590	3,739,997,397	14,959,921,987	99.02 %	147,996,013
005.0K Pemeliharaan Integrated Service Delivery Platform (ISDP)	200,000,000	0	89,738,000	109,681,000	199,420,000	99.71 %	580,000
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	115,000,000	0	51,669,000	63,151,000	114,820,000	99.84 %	180,000
523123 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	85,000,000	0	38,070,000	46,530,000	84,600,000	99.53 %	400,000
005.0L Pemeliharaan Infrastruktur Strengthening	3,258,802,000	0	1,270,514,099	1,956,527,900	3,227,041,999	99.03 %	31,760,001
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,789,332,000	0	609,252,599	1,148,319,400	1,757,571,999	98.23 %	31,760,001
523123 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,469,470,000	0	661,261,500	808,208,500	1,469,470,000	100.00	0
005.0M Subscripction data ECMWF	1,290,000,000	0	1,248,000,000	0	1,248,000,000	96.74 %	42,000,000
523123 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,290,000,000	0	1,248,000,000	0	1,248,000,000	96.74 %	42,000,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Lampiran 3. Data Dukung Indikator Kinerja Direktorat Meteorologi Publik Tahun 2025

1. Akurasi Informasi Meteorologi Publik

Tabel Rata-Rata Akurasi Nasional Dan Provinsi Bulanan Desember 2025 :

No.	Provinsi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
1	Aceh	92%	93%	92%	91%	92%	96%	97%	95%	94%	93%	88%	88%	92,58%
2	Sumatera Utara	90%	92%	90%	91%	93%	96%	95%	93%	91%	92%	89%	89%	91,75%
3	Sumatera Barat	93%	93%	93%	92%	97%	98%	97%	96%	93%	94%	91%	91%	94,00%
4	Riau	88%	90%	87%	87%	91%	96%	96%	92%	91%	91%	91%	91%	90,92%
5	Kep.Riau	89%	96%	92%	90%	91%	94%	96%	90%	90%	92%	90%	90%	91,67%
6	Jambi	91%	91%	91%	89%	93%	95%	96%	92%	93%	94%	93%	93%	92,58%
7	Bengkulu	89%	90%	90%	88%	95%	94%	93%	90%	87%	89%	87%	87%	89,92%
8	Sumatera Selatan	92%	92%	92%	91%	92%	95%	95%	93%	92%	94%	93%	93%	92,83%
9	Kep. Bangka Belitung	78%	93%	90%	91%	93%	91%	94%	92%	91%	91%	89%	89%	90,17%
10	Lampung	90%	91%	93%	93%	93%	94%	96%	94%	94%	93%	92%	92%	92,92%
11	Banten	94%	93%	95%	95%	96%	95%	96%	94%	95%	93%	94%	94%	94,50%
12	DKI Jakarta	92%	93%	94%	95%	94%	95%	96%	94%	96%	94%	97%	97%	94,75%
13	Jawa Barat	93%	92%	92%	93%	92%	97%	98%	96%	97%	93%	90%	90%	93,58%
14	Jawa Tengah	92%	93%	93%	96%	93%	98%	99%	98%	97%	93%	92%	92%	94,67%
15	Yogyakarta	93%	97%	94%	97%	93%	99%	99%	99%	98%	95%	95%	95%	96,17%
16	Jawa Timur	93%	93%	93%	95%	93%	97%	99%	98%	98%	95%	93%	93%	95,00%
17	Bali	86%	86%	90%	94%	89%	92%	95%	98%	91%	92%	89%	89%	90,92%
18	NTB	86%	87%	90%	93%	91%	97%	98%	99%	95%	93%	85%	85%	91,58%
19	NTT	86%	88%	90%	95%	95%	98%	99%	100%	98%	98%	91%	91%	94,08%
20	Kalimantan Utara	92%	94%	94%	93%	91%	94%	96%	93%	93%	95%	92%	92%	93,25%
21	Kalimantan Barat	93%	96%	94%	94%	95%	96%	97%	96%	96%	96%	96%	96%	95,42%
22	Kalimantan Tengah	92%	94%	91%	92%	94%	96%	98%	95%	94%	95%	93%	93%	93,92%
23	Kalimantan Timur	88%	89%	89%	88%	88%	90%	94%	92%	93%	92%	91%	91%	90,42%
24	Kalimantan Selatan	89%	91%	89%	92%	92%	94%	97%	92%	92%	89%	90%	90%	91,42%
25	Sulawesi Utara	85%	85%	81%	85%	93%	97%	99%	97%	98%	97%	97%	97%	92,58%
26	Gorontalo	85%	90%	89%	95%	96%	97%	99%	97%	98%	96%	96%	96%	94,50%
27	Sulawesi Tengah	87%	86%	84%	86%	89%	91%	91%	88%	92%	91%	91%	91%	88,92%
28	Sulawesi Barat	93%	95%	95%	95%	95%	97%	97%	96%	97%	95%	97%	97%	95,75%
29	Sulawesi Tenggara	91%	92%	92%	93%	92%	89%	96%	96%	97%	95%	93%	93%	93,25%
30	Sulawesi Selatan	93%	95%	94%	94%	95%	96%	98%	99%	98%	95%	91%	91%	94,92%
31	Maluku Utara	94%	95%	93%	94%	94%	93%	96%	92%	94%	93%	95%	95%	94,00%
32	Maluku	93%	89%	93%	90%	91%	88%	92%	91%	96%	93%	89%	89%	91,17%
33	Papua Barat	97%	98%	97%	97%	96%	95%	97%	95%	95%	95%	97%	97%	96,33%
34	Papua Barat Daya							97%	95%	94%	93%	96%	96%	95,17%
35	Papua Pegunungan							98%	100%	100%	100%	98%	98%	99,00%
36	Papua Selatan							98%	100%	100%	100%	96%	96%	98,33%
37	Papua Tengah							98%	100%	100%	100%	96%	96%	98,33%
38	Papua	97%	97%	96%	94%	96%	96%	98%	95%	94%	93%	92%	92%	95,00%
Rata-Rata Nasional		90%	92%	92%	92%	93%	95%	97%	95%	95%	94%	92%	91%	93,13%

Direktorat Meteorologi Publik

Ramdhani
Dr. Andri Ramdhani

2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Informasi Meteorologi Publik



INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) UNIT PELAYANAN: Informasi cuaca publik (rutin, peringatan, dini cuaca, pasang surut air laut) BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA TAHUN 2025	
NILAI IKM	NAMA PELAYANAN:
92.5	RESPONDEN JUMLAH : 8382 ORANG JENIS KELAMIN : L = 4819 ORANG/P = 3563 ORANG PENDIDIKAN : SD = 218 ORANG : SMP = 300 ORANG : SMA = 2665 ORANG : D1/D2/D3 = 761 ORANG : D4/S1 = 4031 ORANG : S2 ke atas = 407 ORANG PERIODE SURVEI : 02-01-2025 s.d. 02-01-2026
MUTU PELAYANAN	
A	
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN, MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KERJA KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT	

3. Persentase Kelengkapan Sistem Peringatan Dini Cuaca

HASIL PERSENTASE UNSUR 1 DAN 2

1. Ketersediaan Aloptama dan Sistem Pendukung (Bobot: 95%)

No.	Unsur	Variabel	Persentase dalam Jangka Waktu												Rata-rata Tahunan
			2025												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Aloptama	Ketersediaan Data Radar Cuaca	89.4%	94.8%	96.3%	92.1%	98.4%	97.3%	95.9%	96.8%	96.2%	94.6%	96.0%	95.0%	95.2%
2		Ketersediaan Data Satelit Cuaca	98.6%	100%	98.0%	99.3%	99.1%	99.3%	98.6%	99.8%	96.6%	96.6%	99.2%	100%	98.8%
3		Ketersediaan Data NWP	100%	100%	100%	100%	96.8%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	99.7%
4		Ketersediaan Data DF	100%	100%	100%	100%	96.8%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	99.7%
5	Sistem Pendukung	Ketersediaan Sistem BMKG Nowcast	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100.0%
6		Ketersediaan Sistem Sidarma	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100.0%
7		Ketersediaan Sistem SMS Blast	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100.0%
Rata-rata Bulanan			98.3%	99.3%	99.7%	98.8%	98.7%	99.5%	99.2%	99.5%	99.0%	98.7%	99.3%	99%	

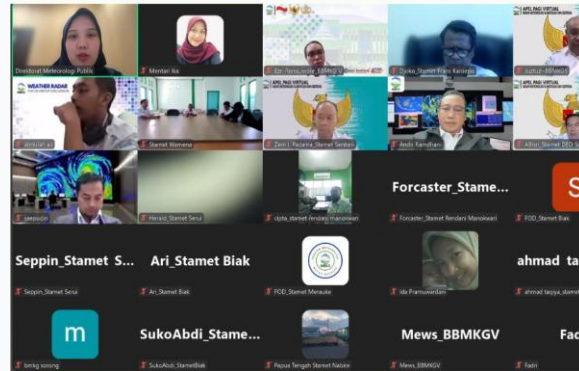
2. Kelengkapan Jangkauan Aloptama, Sistem Pendukung dan Service Delivery (Bobot: 5%)

No.	Unsur	Variabel	Persentase dalam Jangka Waktu												Rata-rata Tahunan
			2025												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Aloptama	Jangkauan Radar Cuaca	76.6%	76.6%	76.6%	76.6%	76.6%	76.6%	76.6%	76.6%	76.6%	76.6%	76.6%	76.6%	76.6%
2		Jangkauan Satelit Cuaca	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3		Jangkauan LDN (tambahan)	55.3%	55.3%	55.3%	55.3%	55.3%	55.3%	55.3%	55.3%	55.3%	55.3%	55.3%	55.3%	55.3%
4		Jangkauan NWP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5		Jangkauan DF	89.5%	89.5%	92.2%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97.6%
6	Sistem Pendukung	Jangkauan Sistem BMKG Nowcast	89.5%	89.5%	92.2%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97.6%
7		Jangkauan Sistem Sidarma	89.5%	89.5%	92.2%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97.6%
8		Jangkauan Sistem SMS Blast	15.8%	15.8%	15.8%	15.8%	18.4%	18.4%	18.4%	52.6%	52.6%	52.6%	52.6%	52.6%	31.8%
9	Service Delivery	Jangkauan Diseminasi Media Sosial	89.5%	89.5%	92.2%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97.6%
Rata-rata Bulanan			78.4%	78.4%	79.6%	83.1%	83.4%	83.4%	83.4%	87.2%	87.2%	87.2%	87.2%	87.2%	

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Direktorat Meteorologi Publik



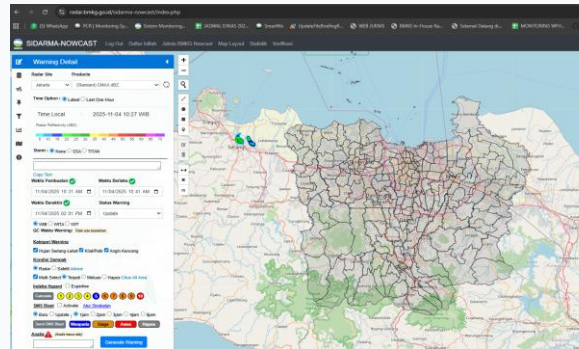
Posko Angkutan Lebaran 2025



Bimbingan Teknis Persiapan Operasionalisasi Koordinator NDF di Wilayah DOB Papua



Pameran *Emergency and Disaster Risk Reduction (EDRR) Indonesia 2025* serta Pameran Asia Disaster Management and Civil Protection Expo & Conference (ADEXCO) 2025



Pengembangan algoritma integrasi Sidarma dengan SMS Blast



Pemanfaatan dan Pertukaran Data dan/atau untuk Mendukung Keselamatan dan Kenyamanan Pengguna Informasi Jalan Nasional



Sekolah Lapang MOSAIC



Survei lokasi penempatan radar cuaca tahap 2 di Saumlaki dan Cilacap



Peserta AOMSUC and the 25 FENGYUN Meteorological Satellite International Users Conference



Renewal ISO 9001:2015



Peserta The 7th Weather and Climate Science for Service Partnership (WCSSP) Southeast Asia workshop



Peserta Seminar on Applied Technologies of Satellite Remote-sensing for China-ASEAN Countries"



Pelatihan Komunikasi Layanan Informasi Cuaca untuk Forecaster